

BAB 1 PENDAHULUAN

Indonesia yang berada dalam kawasan regional Asia Tenggara memiliki tantangan dalam menghadapi satu pasar bebas di area Asia Tenggara yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi hal baru untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga harus mampu mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Berdasarkan konsep keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing, banyaknya aktivitas berlainan yang dilakukan perusahaan untuk mendesain, memproduksi, memasarkan, menyerahkan dan mendukung produknya merupakan kerangka dasar dalam membentuk keunggulan bersaing. Oleh karena itu, sebuah perusahaan menempati posisi keunggulan bersaing disebabkan keunggulan komparatif sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai superior pada biaya yang lebih rendah (Kotler & Armstrong, 2003)

Kreatifitas pengembangan suatu produk dapat dilakukan berdasarkan tekanan permintaan pasar ataupun perkembangan teknologi produksi. Produk-produk yang tidak mengalami perkembangan akan berdampak terhadap kebosanan pada diri konsumen, sehingga konsumen dapat mencari alternatif produk baru yang sesuai dengan harapan mereka. Hal tersebut memberikan kesempatan kepada konsumen untuk beralih ke merk lain.

Berbagai macam kebijakan strategi dijalankan perusahaan agar bertahan dan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Strategi inovasi merupakan salah satu kebijakan strategi yang banyak digunakan perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis. Strategi inovasi lebih mengarahkan perusahaan untuk lebih mengutamakan peningkatan inovasi produk mereka daripada mengalahkan dengan menghancurkan para pesaingnya. Perusahaan berusaha untuk menciptakan inovasi

agar dapat menghasilkan keunggulan bersaing dibandingkan dengan produk perusahaan pesaingnya.

Inovasi yang dilakukan perusahaan ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Inovasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk mengembangkan proses bisnisnya. Inovasi bisa menjadi satu alat yang akan mengantarkan perusahaan untuk mendapatkan kepastian keberlanjutan. Inovasi yang baik akan menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas dengan biaya yang rendah, improvisasi produk dengan atribut yang baru serta menghasilkan produk yang berbeda dengan sebelumnya. Pengelolaan atas inovasi yang baik pada akhirnya akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan akan selalu dilihat oleh investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam membuat dan mengambil keputusan bisnis pada perusahaan tersebut. Informasi mengenai kinerja perusahaan diperoleh dari hasil proses akuntansi yaitu laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang aktivitas operasi guna menaikkan citra perusahaan (Mamun, 2009). Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi juga mempunyai pengetahuan yang tinggi. Performa keuangan yang baik merupakan salah satu tujuan utama perusahaan karena performa keuangan menjadi salah satu aspek yang dilihat oleh investor dalam mengukur seberapa baik dan efisien manajemen dalam mengoperasikan perusahaan.

Dalam teori stakeholder oleh (Freeman, 1984) disebutkan bahwa perusahaan berkewajiban untuk menjalankan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan perusahaan serta mampu memberikan nilai tambah bagi investor dan memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, penciptaan inovasi baik akan menentukan kinerja perusahaan ke depannya (Bertrand & Schoar, 2003)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atalay et al., (2013) mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan pada 113

perusahaan supplier otomotif yang beroperasi di Konya. Hasil penelitian Atalay et al. (2013) memberikan bukti empiris bahwa inovasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalay (2016) mengenai pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan pada 66 perusahaan manufaktur di Turki. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa inovasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengeluaran R & D berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan menurut Akcali & Sismanoglu (2015). Investasi dalam penelitian dan pengembangan berkontribusi secara signifikan terhadap penjualan, produktivitas dan keuntungan perusahaan.

Penelitian lain menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa R & D memiliki hubungan negatif dengan kinerja perusahaan oleh Pantagakis et al., (2012) dan Bouaziz (2016)

Penelitian Chen et al., (2019) yang berjudul "*Effects of R&D intensity on firm performance in Taiwan's semiconductor industry*" menghasilkan kesimpulan bahwa R&D akan mengurangi performa keuangan perusahaan pada masa sekarang namun akan bertambah di periode masa mendatang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Xu & Jin (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa inovasi melalui investasi R&D memiliki hubungan negatif dengan kinerja perusahaan pada masa kini.

Dari beberapa penelitian tersebut masih terdapat inkonsistensi hasil dari kesenjangan penelitian yang dapat dilihat dari hasil hipotesis dari penelitian – penelitian terdahulu tersebut.

Untuk mencapai keunggulan kompetitif maka perusahaan melakukan inovasi terhadap produknya. Dalam melakukan inovasi maka diperlukan pembiayaan untuk menghasilkan inovasi yang baik. Pengelolaan atas inovasi yang baik pada akhirnya akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

tahun 2016–2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 297 perusahaan, kemudian terpilih 228 sampel dengan *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, bersumber dari laporan keuangan maupun laporan tahunan yang tersedia di www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Jenis data yang digunakan meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inovasi yang diukur dengan beban R&D perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA perusahaan. Variabel kontrol yang digunakan adalah usia, *size*, dan, *leverage*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.

Penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia ini berkontribusi menambah referensi literatur sekaligus membuktikan adanya dugaan pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.

Sistematika penulisan yang disusun berikut ini memiliki tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami rangkaian penulisan penelitian ini secara runtut dan terstruktur. Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang meliputi

Bab 1 : Pendahuluan

Merupakan bagian awal sistematika penulisan penelitian. Bagian ini meliputi uraian latar belakang yang mendasari penulisan penelitian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diangkat, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode yang digunakan dalam penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan yang dijabarkan secara runtut dan terstruktur.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori diantaranya teori stakeholders, pengertian inovasi dan kinerja perusahaan. Bab ini juga menyertakan kerangka pemikiran dalam untuk memperjelas maksud penelitian dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pertama, pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif. Kedua, model empiris penelitian. Ketiga, definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Keempat, jenis dan sumber data dalam penelitian. Kelima, populasi dan sampel yang digunakan. Terakhir adalah teknik analisis data yang dalam pengolahannya menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik masing-masing variabel pengukuran, pengujian hipotesis penelitian dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dengan argumentasi-argumentasi teoritis yang menguatkan hasil penelitian.

Bab 5 : Simpulan

Bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian dengan simpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bab ini menyertakan pula keterbatasan-keterbatasan yang ditimbulkan pada saat penelitian berlangsung, sehingga dapat dipertimbangkan oleh peneliti lainnya dimasa depan.